

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal. Hasil pendidikan siswa dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah sejauh mana tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterima. Hasil belajar dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang diterapkan pada siswa.

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 3 menyatakan bahwa:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Mengajar merupakan sebagian dari kegiatan guru. Dimana mengajar dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung untuk berlangsungnya proses belajar mengajar didalam kelas.

Keterampilan guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keterampilan mengajar perlu dilakukan secara bervariasi. Mengadakan Keterampilan mengajar secara bervariasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa didalam kelas.

Menurut Slameto (2010:2), mengatakan bahwa:

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar yang baik yaitu berupa nilai ulangan harian yang tinggi.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri, Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ialah keterampilan mengajar guru.

Wardan Igak (2001:16), mengatakan bahwa:

Mengajar adalah perbuatan yang merupakan pengintegrasian secara utuh berbagai komponen kemampuan, komponen kemampuan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai, sebagian telah dibentuk secara bertahap sejak awal mulainya pelatihan ini. Penyajian prinsip-prinsip belajar, berbagai teori dan strategi mengajar, rancangan instruksional, serta evaluasi instruksional adalah merupakan contoh pembentukan kemampuan tersebut.

Kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai yakni terhadap keberhasilan peserta didik. Maka guru menyiapkan strategi dan merencanakan pengajaran secara sistematis dan memanfaatkan segala sesuatu dalam kepentingan mengajar. Menggunakan keterampilan mengajar secara bervariasi dalam proses belajar mengajar maka guru sebagai pendidik harus memperhatikan strategi dasar dalam belajar mengajar.

Menurut Wardan Igak (2001:17), mengatakan bahwa:

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks pula, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Diantara keterampilan yang sangat banyak tersebut terdapat 8 keterampilan mengajar. kedelapan

keterampilan tersebut adalah keterampilan: Bertanya, Member penguat, Mengadakan variasi, Menjelaskan, Membuka dan menutup pelajaran, Membimbing diskusi kelompok kecil, Mengelola kelas, Mengajar kelompok kecil dan individual. Selain faktor keterampilan mengajar guru faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar.

Oleh sebab itu jika keterampilan mengajar seorang guru dilakukan dalam melaksanakan belajar dan mengajar maka hasil belajar akan di dapat secara maksimal. Susanto Ahmad (2013:5), hasil belajar merupakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

SMAN 1 Sei Bingai merupakan tempat seorang peserta didik dan seorang guru yang melaksanakan proses belajar dan mengajar. Maka dalam proses tersebut yang dibutuhkan dari seorang guru yaitu bagaimana mereka mempunyai keterampilan yang ada pada seorang guru tersebut. Karena Rendahnya penggunaan keterampilan mengajar guru didalam kelas, Guru belum maksimal dalam menerapkan keterampilan mengajar, Guru belum maksimal mengembangkan potensi peserta didik, Guru belum maksimal dalam melakukan interaksi pada peserta didik, Rendahnya tingkat minat belajar siswa di dalam kelas.

Melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan kajian lebih lanjut mengenai rendahnya” Peran keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Di Sekolah SMAN 1 Sei Bingai Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam suatu penelitian perlu diidentifikasi masalah penelitian yang berhasil di tarik dari uraian latar belakang yang akan di teliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas di bandingkan perumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya penggunaan keterampilan mengajar guru didalam kelas.
2. Guru belum maksimal dalam menerapkan keterampilan mengajar.
3. Guru belum maksimal mengembangkan potensi peserta didik.
4. Guru belum maksimal dalam melakukan interaksi pada peserta didik.
5. Rendahnya tingkat minat belajar siswa di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Dalam memusatkan penelitian agar mencapai hasil yang diinginkan, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah:

1. Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran PKn Di SMAN 1 Sei Bingai.
2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMAN 1 Sei Bingai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena perumusan masalah adalah inti dari seluruh permasalahan yang telah diidentifikasi terlebih dahulu. Dengan demikian, penulis merumuskan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran PKn Di SMAN 1 Sei Bingai ?
2. Bagaimana Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMAN 1 Sei Bingai ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang secara langsung dan spesifik yang akan dicapai dan dengan memperhatikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan perumusan masalah. Maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk Mengetahui Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran PKn Di SMAN 1 Sei Bingai.
2. Untuk Mengetahui Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMAN 1 Sei Bingai.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah, memotivasi guru untuk meningkatkan Keterampilan mengajar di sekolah serta meningkatkan Hasil belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keterampilan mengajar guru yang efektif dan efisien di dalam pendidikan kewarganegaraan.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan melatih sikap social untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

4. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan informasi tentang peran keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagai bekal di waktu yang akan datang.